

**TUGAS AKHIR RESITAL**

**PENERAPAN TEKNIK *LINEAR DRUMMING* PADA**

**IMPROVISASI LAGU “THE AGE” KARYA ANIKA NILLES**



Oleh:

Paulus Ferdinan Lumban Tobing

NIM: 15000450134

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK**

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**

**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2021**

**PENERAPAN TEKNIK *LINEAR DRUMMING* PADA LAGU “THE AGE”  
KARYA ANIKA NILLES**

Laporan Tugas Akhir Resital  
Semester genap 2020/2021



Oleh:

Paulus Ferdinan Lumban Tobing  
NIM. 15000450134


Kepada

**Program Studi D-4 Penyajian musik  
Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Juni 2021**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh Paulus Ferdinan Lumban Tobing NIM 15000450134, Program Studi D4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91321**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Resital pada tanggal 29 Juni 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

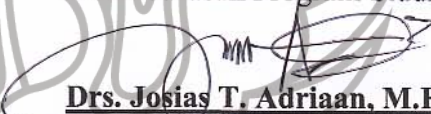
Pembimbing

  
**Mohamad Alfiah Akbar, M.Sn.**  
NIP. 19821205 201504 1 001

Penguji Ahli/Anggota

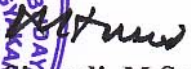
  
**Ayub Prasetyo, M.Sn.**  
NIP. 19750720 2005011 1 001

Ketua Jurusan/Program Studi/Ketua/ Anggota

  
**Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum.**  
NIP. 19610116 198903 1 003

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



  
**Drs. Siswadi, M.Sn.**  
NIP. 19591106 198803 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hikmat- Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan lancar. Karya tulis ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan diploma empat (D4) Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dengan penuh kerendahan hati dan ucapan syukur, penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam rangka menyelesaikan karya tulis ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Drs. Josias T.Andrian, M.Hum, selaku ketua prodi penyajian musik.
2. Drs. Rahmat Raharjo, M.Sn, selaku sekretaris prodi penyajian musik.
3. Drs. Asep Hidayat, M.Ed selaku dosen wali yang memberi arahan dan bimbingan selama penulis berkuliah di ISI Yogyakarta.
4. M. Alfiah Akbar, M.Sn, selaku dosen pembimbing dan dosen mayor yang telah banyak meluangkan waktu dan pemikirannya untuk membimbing penulis demi menyelesaikan penulisan laporan tugas akhir ini.
5. Drs. R.M. Singgih Sanjaya, M.Hum, selaku dosen ansambel, improvisasi dan aransemen yang sangat menginspirasi penulis.
6. Orang tua dan keluarga yang selalu memberi dukungan dan doa demi keberhasilan penulis selama menuntut ilmu di ISI Yogyakarta hingga menyelesaikan karya tulis ini.

7. Teman-teman seangkatan 2015.
8. Seluruh tim dan teman-teman yang ikut serta membantu tugas akhir penulis.

Yogyakarta, 8 Januari 2021



Paulus Ferdinan Lumban Tobing



## ABSTRAK

*Linear drumming* merupakan salah satu teknik dalam permainan *drum*, yang di mana konsep dasar dari teknik tersebut adalah tidak ada satu pukulan yang jatuh bersamaan, melainkan tiap pukulan jatuh secara bergantian. Penulis tertarik melakukan penelitian ini karena teknik *linear drumming* sangat berguna untuk membantu meningkatkan kreativitas seorang *drummer* dalam bermusik. Dengan tujuan yang berdampak positif mengenai penguasaan teknik *linear drumming*, penerapan teknik tersebut pada lagu *The Age* karya Anika nilles dapat dijadikan sebuah referensi untuk mengembangkan kreativitas dalam memainkan *drum set*. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menemukan bahwa bentuk lagu dan pola ritme yang ada pada lagu *The Age* karya Anika Nilles dengan cara melakukan analisis dan mentranskrip keseluruhan lagu tersebut. Dari hasil yang ditemukan bentuk lagu *The Age* karya Anika Nilles adalah A-B-A'-A''-B'-A'''', dan terdapat 5 pola ritme yang berbeda pada lagu tersebut. Kemudian cara yang dilakukan untuk menerapkan dan mengembangkan variasi teknik *linear drumming* adalah dengan melatih dan mengembangkannya dengan beberapa pola *style drumming*, dan juga melatih koordinasi antara kaki dan tangan mulai dari *tempo* lambat sampai dengan *tempo* cepat. Penulis menerapkan teknik *linear drumming* dalam subdivisi not 1/16 dengan variasi *triplet* 1/8 dan 1/16.

Kata kunci: *Drum set*, *Linear drumming*, Anika Nilles, *The Age*.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR NOTASI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> 4x	
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah .....	4
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat.....	5
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Tinjauan pustaka .....	6
B. Tinjauan repertoar.....	15
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Teknik pengumpulan data .....	21
B. Rancangan penyajian musik .....	22
<b>BAB IV. HASIL RESITAL</b>	
A. Deskripsi resital .....	25
B. Hasil resital.....	34

**BAB IV. HASIL RESITAL**

A. Kesimpulan..... 37

B. Saran ..... 37

**DAFTAR PUSTAKA..... 38**

**LAMPIRAN..... 39**





## DAFTAR NOTASI

1. Notasi 1. Pola frase <i>linear</i> dasar .....	9
2. Notasi 2. Contoh kombinasi frase menjadi pola <i>linear</i> .....	9
3. Notasi 3. Penambahan aksen <i>Ine</i> .....	10
4. Notasi 4. Penambahan <i>open hi-hat</i> .....	10
5. Notasi 5. Contoh pemecahan not 1/32 .....	10
6. Notasi 6. Subdivisi not 1/16, langkah 1.....	11
7. Notasi 7. Subdivisi not 1/16, langkah 2.....	11
8. Notasi 8. Subdivisi not 1/16, langkah 3.....	11
9. Notasi 9. Subdivisi not 1/16, langkah 4.....	11
10. Notasi 10. Subdivisi not 1/16, langkah 5.....	12
11. Notasi 11. Subdivisi not <i>triplet</i> 1/16, langkah 1 .....	12
12. Notasi 12. Subdivisi not <i>triplet</i> 1/16, langkah 2 .....	12
13. Notasi 13. Subdivisi not <i>triplet</i> 1/16, langkah 3 .....	12
14. Notasi 14. Subdivisi not <i>triplet</i> 1/16, langkah 4 .....	13
15. Notasi 15. Subdivisi not <i>triplet</i> 1/16, langkah 5 .....	13
16. Notasi 16. Subdivisi not 1/32, langkah 1.....	13
17. Notasi 17. Subdivisi not 1/32, langkah 2.....	13
18. Notasi 18. Subdivisi not 1/32, langkah 3.....	14
19. Notasi 19. Subdivisi not 1/32, langkah 4.....	14
20. Notasi 20. Subdivisi not 1/32, langkah 5.....	14
21. Notasi 21. Pengembangan pola <i>linear groove</i> , langkah 1 .....	14
22. Notasi 22. Pengembangan pola <i>linear groove</i> , langkah 2.....	15

23. Notasi 23. Pengembangan pola <i>linear groove</i> , langkah 3 .....	15
24. Notasi 24. Pengembangan pola <i>linear groove</i> , langkah 4 .....	15
25. Notasi 25. Pola <i>drum</i> bagian A .....	19
26. Notasi 26. Pola <i>drum</i> bagian B .....	19
27. Notasi 27. Pola <i>drum</i> bagian A' .....	19
28. Notasi 28. Pola <i>linear</i> lagu <i>Take Cover</i> oleh Mr.Big .....	20
29. Notasi 29. <i>Bassline power chord G</i> .....	26
30. Notasi 30. Lagu <i>The Age</i> bagian <i>Intro</i> .....	27
31. Notasi 31. Pola <i>drum</i> pertama bagian A .....	28
32. Notasi 32. Pola <i>drum</i> kedua bagian A .....	28
33. Notasi 33. Pola iringan <i>drum</i> bagian B .....	29
34. Notasi 34. Pola iringan <i>drum</i> bagian A' .....	30
35. Notasi 35. Pola iringan <i>drum</i> bagian A'' .....	30
36. Notasi 36. Pola iringan <i>drum latin</i> bagian B' .....	31
37. Notasi 37. Improvisasi <i>drum</i> pada bagian B' .....	32
38. Notasi 38. Pola <i>drum latin</i> .....	33
39. Notasi 39. Perubahan notasi <i>latin</i> ke dalam bentuk <i>linear</i> .....	33
40. Notasi 40. Pengembangan variasi <i>linear drumming</i> .....	34

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. Latihan mandiri ..... 23
2. Tabel 2. Latihan gabungan ..... 23



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Drum set* merupakan salah satu instrumen perkusi yang ditemukan pada awal tahun 1900-an. Pada mulanya *snare drum*, *bass drum*, dan *cymbal*, dimainkan oleh 2 orang atau lebih dalam sebuah *military band*. Ketika *military band* tersebut bermain pada panggung yang kecil, maka dilakukan pengurangan instrumen perkusi dan pemain untuk menghemat tempat dan ruang. Dengan kondisi seperti ini, para pemain perkusi mencoba menciptakan konsep di mana *snare drum* dan *bass drum* dapat dimainkan oleh 1 orang saja, hingga pada akhirnya konsep ini disebut dengan *Double Drumming* (Fidyk, 2010: 1).

Pada tahun 1909, *William F. Ludwig* menciptakan sebuah pedal kaki untuk dimainkan pada *bass drum*. Penemuan ini menjadi sebuah kemajuan di dunia perkusi, karena dengan memainkan *bass drum* dengan kaki, maka kini *cymbal* dapat dimainkan juga oleh 1 orang pemain perkusi. Kemudian istilah *drum set* mulai digunakan pada saat itu. Memasuki era *modern*, Gene Krupa mengaplikasikan sebuah *tom* kecil yang dipasang pada *bass drum*, dan *tom* besar yang ditaruh di atas lantai, ditambah dengan sebuah *crash cymbal* dan sebuah *ride cymbal* pada *drum set*-nya. *Drum set* inilah yang kemudian digunakan oleh *drummer* sampai saat ini (Fidyk, 2010: 5).

Musik terbagi menjadi beberapa jenis menurut bentuk dan gayanya masing-masing. Untuk musik yang menggunakan instrumen, perbedaan bentuk dan gaya

tersebut dapat terlihat dengan jelas melalui bentuk ritme dari permainan *drum*. Dengan kata lain, instrumen *drum* memiliki peranan yang sangat penting dalam musik. Perkembangan musik berpengaruh juga terhadap perkembangan teknik dan gaya permainan *drum*. Salah satu teknik permainan *drum* yang merupakan hasil perkembangan dari jenis musik adalah *linear drumming* (Rasyad, 2016).

Dalam bermain *drum set* selain harus menguasai hal mendasar seperti teknik, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh seorang *drummer*. Seorang *drummer* harus bisa bermain dalam tempo yang stabil dan konsisten saat bermain dalam suatu grup musik. Pola dasar dalam permainan *drum* adalah di mana *hi-hat*, *snare drum*, dan *bass drum* terdapat titik yang dimainkan secara bersamaan dan saling tumpang tindih membentuk pola kalimat yang berulang. Berbeda dengan konsep dalam *linear drumming*, di mana suatu pola diubah ke dalam subdivisi not 1/16, dan setiap suara *hi-hat* yang saling tumpang tindih dengan *snare drum*, dan *bass drum* dihilangkan dan menghasilkan suara yang tidak saling tumpang tindih atau berlapis (Garibaldi 1996: 10).

*Linear drumming* sendiri merupakan teknik permainan *drum* yang masih jarang digunakan oleh *drummer* tingkat pemula. Hal ini terjadi karena untuk dapat memainkan teknik *linear drumming* dibutuhkan kompleksitas teknik dari seorang *drummer*. Secara teknis, *linear* dalam permainan *drum* mengartikan bahwa hampir tidak ada satu pukulan yang jatuh secara bersamaan, atau dengan kata lain tiap pukulan selalu jatuh secara bergantian (Chaffee, 1999: 4).

Dalam pola dasar teknik *linear drumming*, tidak ada terdapat suara yang berlapis (*layering*). Namun terkadang ditemukan beberapa contoh yang terdapat

dua suara dimainkan secara bersamaan, biasanya *bass drum* dan *hi-hat* dimainkan bersamaan pada ketukan pertama. Apabila terdapat tiga atau empat not dimainkan berlapis secara bersamaan (*layering*), itu tidak dapat dikatakan lagi sebagai *linear* (Chaffee, 1999: 26).

Berbicara mengenai perkembangan gaya dan teknik bermain *drum* yang sangat bervariasi, penulis memandang bahwa hal itu sangat penting untuk dikaji lebih dalam, terutama masalah *linear drumming* yang mempunyai banyak keunikan dalam setiap polanya. Banyak orang tidak mengetahui apa itu *linear drumming* padahal terkadang mereka pernah memainkan teknik tersebut.

Selama penulis belajar di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, penulis mempelajari dan mengamati teknik *linear drumming*. Karena teknik *linear drumming* memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi dan sulit untuk dimainkan. Hal itulah yang membuat penulis ingin membahas lebih lanjut mengenai *linear drumming*. Pada tugas akhir ini penulis menganalisis sekaligus memainkan lagu *The Age* karya *Anika nilles*, dimana pada bagian improvisasi *drum*, tidak ada teknik *linear drumming*, sehingga *drummer* bisa menerapkan dan mengembangkan teknik *linear drumming* dengan kreatif. Oleh sebab itu dalam tugas akhir ini penulis mengangkat tema *linear drumming* yang diterapkan dan di kembangkan pada lagu *The Age* karya *Anika Nilles*, karena lagu ini tergolong dalam lagu yang cukup sulit dari segi tema maupun improvisasinya.

Terdapat beberapa hal yang menjadi perhatian penulis mengenai penggunaan teknik *linear drumming* dalam resital tugas akhir ini, yaitu eksperimentasi penggunaannya dan bagaimana teknik penempatannya pada lagu

*The Age* karya Anika Nilles. Hal-hal itulah yang mendasari keinginan penulis untuk bereksperimentasi untuk menerapkan teknik *linear drumming* pada repertoar *jazz rock* dalam format *combo band*.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan teknik *linear drumming* pada improvisasi lagu *The Age* karya Anika Nilles ?
2. Bagaimana bentuk pengembangan teknik *linear drumming* pada improvisasi lagu *The Age* karya Anika Nilles ?

## **C. Tujuan Resital**

Penyajian musik ini akan lebih ditujukan pada proses pengembangan kombinasi teknik *linear drumming* dalam repertoar *jazz rock*. Tujuan penyajian musik ini telah dirangkum dalam dua poin, yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan teknik *linear drumming* pada improvisasi lagu *The Age* karya Anika Nilles.
2. Untuk mengetahui pengembangan teknik *linear drumming* pada improvisasi lagu *The Age* karya Anika Nilles.

#### D. Manfaat Resital

Resital tugas akhir ini tidak hanya memberikan hiburan kepada penonton, tetapi penulis juga berharap di Resital kali ini dapat dijadikan wadah mahasiswa untuk mengetahui tentang *linear drumming* terutama dalam instrumen *drum set*. Adapun manfaat yang didapatkan yaitu:

1. Bagi penulis
  - a. Untuk meningkatkan kemampuan individu penulis dalam bermusik khususnya dalam memainkan instrumen *drum set*.
  - b. Untuk meningkatkan kemampuan penulis dalam memainkan dan mengembangkan lagu.
  - c. Untuk meningkatkan kemampuan penulis dalam memimpin sebuah grup musik.
2. Bagi lembaga pendidikan
  - a. Untuk menambah wawasan mengenai teknik *linear drumming* yang dapat diterapkan pada instrumen *drum set*.
  - b. Dapat digunakan untuk menambah referensi dalam pengajaran mayor instrumen *drum set*.